

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu pendekatan yang dilakukan peneliti langsung ke lapangan dan mengamati. Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data-data tersebut mencakup wawancara, dokumen pribadi, catatan lapangan, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya.<sup>45</sup> Dengan menggunakan metode kualitatif peneliti akan mencari informasi tentang strategi pemberdayaan dalam kesejahteraan masyarakat, serta bagaimana pelaksanaan dalam masyarakat.

##### 2. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini jenis yang digunakan yaitu jenis pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif untuk mengumpulkan informasi secara aktual dan terperinci. Dengan demikian, dalam hal ini cocok untuk menggambarkan tentang strategi pemberdayaan, peranan, dan pelaksanaan dalam pemberdayaan SDM dan UKM untuk meningkatkan kesejahteraan ekonominya.

---

<sup>45</sup>Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.3

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Dinas Koperasi dan UMKM Pemerintahan Daerah Tulungagung. Penelitian dilakukan di salah satu Dinas UMKM di jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo No.32, Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.

## **C. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung yang mengerti laju pertumbuhan ekonomi untuk menemukan data tentang strategi pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Usaha Kecil Menengah di Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Tulungagung. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan sebaik mungkin, bersikap selektif, dan bersungguh-sungguh dalam mengumpulkan data sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

## **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Lofland sumber data merupakan data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006 ), hal. 157

Sumber data dibedakan menjadi 2 bagian yaitu :

1) Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan data. Data primer ini juga biasa disebut dengan data baru atau data asli. Contohnya data kuesioner, data observasi dan sebagainya.<sup>47</sup> Dalam sumber data ini, data utamanya yaitu dari pihak-pihak yang berkaitan di Dinas UMKM Tulungagung.

2) Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Contohnya data yang tersedia di tempat-tempat tertentu, seperti halnya perpustakaan, kantor dan sebagainya.<sup>48</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>47</sup>Kiky Nurcahyani M.A, Skripsi: “*Strategi UPT Pelatihan Kerja Tulungagung dalam Mengurangi Pengangguran dengan Berwirausaha*” (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018), hal. 43

<sup>48</sup>*Ibid...*,hal. 43

### 1. Observasi

Observasi adalah proses penelitian yang dilakukan secara sistematis, objektif, dan rasional terkait dengan fenomena yang sedang terjadi.<sup>49</sup> Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang berfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.<sup>50</sup> Beberapa manfaat dari pengamatan atau observasi yaitu, *Pertama*, teknik pengamatan ini didasarkan pengalaman secara langsung. *Kedua*, teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. *Ketiga*, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposisional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.<sup>51</sup>

### 2. Wawancara

Dalam bentuknya yang paling sederhana wawancara terdiri dari atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam jawabannya.<sup>52</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumen dapat dikategorikan sebagai dokumen pribadi, dokumen resmi, dan dokumen budaya populer. Kadang-kadang dokumen ini

---

<sup>49</sup>*Ibid*, hal. 44

<sup>50</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2014), hal. 37

<sup>51</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006 ), hal.174

<sup>52</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data...*, hal. 49

digunakan dalam hubungannya dengan atau mendukung wawancara dan observasi berperan serta. Dokumen yang ditulis sendiri oleh informan atau tulisan tentang mereka seperti sebagai surat pribadi, buku harian, memo, maupun surat kabar.<sup>53</sup>

Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambahkan kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.<sup>54</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, yaitu untuk menggambarkan dan menganalisis suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan focus penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penelitian bermaksud untuk menggambarkan keadaan yang ada di lapangan kemudian mengadakan analisis data-data yang diperoleh.

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Imam Gunawan mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian

---

<sup>53</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data...*, hal.75

<sup>54</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2010), hal. 149

kualitatif, yaitu (1) reduksi data; (2) paparan data; (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi<sup>55</sup>.

#### 1) Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

#### 2) Paparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

#### 3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian ini untuk mengecek keabsahan data digunakan metode Triangulasi dengan sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi adalah bentuk teknik

---

<sup>55</sup>*Ibid*, 210-211

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu<sup>56</sup>. Hal itu dapat dicapai dengan jalan<sup>57</sup>:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Untuk mengecek keabsahan data pada penelitian ini digunakan salah satu metode triangulasi, yaitu dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hasil wawancara mengenai strategi pemberdayaan SDM dan UKM, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi akan dibandingkan dengan studi dokumen.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana yang dikutip oleh Moleong, “ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif yaitu: (1) tahap pra

---

<sup>56</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hal 330

<sup>57</sup>*Ibid*, hal 330-331

lapangan, (2) tahap kegiatan lapangan, (3) tahap analisis intensif”.<sup>58</sup> Begitu juga dengan Moleong mengemukakan: Tiga tahapan dalam penelitian kualitatif. Pertama, tahap orientasi yaitu mengatasi tentang sesuatu apa yang belum diketahui dan dengan tujuan memperoleh gambaran yang tepat tentang latar penelitian. Kedua, tahap eksplorasi fokus, yaitu tahap proses pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data. Ketiga, tahap rencana yang digunakan untuk melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data. Atas dasar itulah, dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap, yaitu tahap orientasi (pra lapangan), tahap pengumpulan data (lapangan) atau tahap eksplorasi dan tahap analisis dan penafsiran data. Ketiga tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tahap Pra Lapangan, yaitu mengunjungi dan bertatap muka dengan pengusaha-pengusaha kecil menengah. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mohon ijin untuk melakukan penelitian, merancang usulan penelitian, menentukan informan, menyiapkan kelengkapan penelitian dan menjelaskan rencana penelitian
- b. Tahap Lapangan, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dengan cara (1) wawancara dengan subjek dan informan penelitian yang telah ditentukan, (2) mengkaji dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian, (3) observasi pada kegiatan subjek penelitian dengan mengamati kegiatan para usaha kecil dan menengah.

---

<sup>58</sup>*Ibid*, hal 127

c. Tahap analisis atau pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data, kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengadakan pengecekan data pada subjek, informan atau dokumen untuk membuktikan validitas data yang diperoleh. Pada tahap ini juga dilakukan perbaikan data baik dari segi bahasa maupun sistematikanya sehingga dalam laporan hasil penelitian memperoleh derajat kepercayaan yang sangat tinggi. Hal ini dilakukan dengan cara; (1) perpanjangan waktu dan ketekunan pengamatan, (2) triangulasi (3) diskusi dengan teman sejawat, dan menggunakan referensi.